# Aimmah: Social Sciences Journal

https://aimmah.kjii.org

### E-ISSN: XXXX-XXXX Vol. 1. No. 2, 2025

## **Community Service**

# Socialization of the Importance of Parenting in Forming Children's Character in Jayamulya Village, Kroya District, Indramayu Regency

#### Dian Zahra N.

Universitas Wiralodra Indramayu E-mail: <u>dianzahraa1505@gmail.com</u>

#### Hasanudin

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: hasanhidayatullah2002@gmail.com

### Dini Nurfajri H.

Universitas Wiralodra Indramayu E-mail: diniinufajhyt24@gmail.com

#### **Tasiroh**

Universitas Wiralodra Indramayu E-mail: tasiroh1516@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Aimmah: Social Sciences Journal

Received : Desember 19, 2024 Revised : January 7, 2025 Accepted : January 17, 2025 Available online : February 2, 2025

**How to Cite**: Dian Zahra N., Hasanudin, Dini Nurfajri H., & Tasiroh. (2025). Socialization of the Importance of Parenting in Forming Children's Character in Jayamulya Village, Kroya District, Indramayu Regency. Aimmah: Social Sciences Journal, 1(2), 1–8. Retrieved from <a href="https://aimmah.kjii.org/index.php/i/article/view/7">https://aimmah.kjii.org/index.php/i/article/view/7</a>

#### **Abstract**

The importance of parents knowing good parenting for the development and growth of a child, especially in the formation of early childhood character. Because in the formation of a child's character, the first person who provides character education for their child is the parent. With the development of the times, the parenting pattern of parents towards children has decreased and decreased, most parents are busy with work so that they cannot accompany the growth and development of their children optimally. In addition, many parents do not understand about parenting, how to raise children well, which is in accordance with religious values and socio-moral values of life, most parents see that children, after entering adolescence, are considered capable of managing and taking care of their own lives so that many children have bad relationships due to lack of parental control in the growth and development of children and character education of children. Based on

Aimmah: Social Sciences Journal https://aimmah.kjii.org

Dian Zahra N., Hasanudin, Dini Nurfajri H., Tasiroh

these problems, a work program on Good Parenting was planned which was held in the Jayamulya Village Hall. The purpose of implementing the program is to provide information and further direction for the Community and parents on how to educate children based on character education with and efforts to implement character education programs for children. Provide insight into great parents with character. Activities are carried out using the caramah method and discussion. In the implementation of this activity, it was delivered through a Seminar, where the implementation brought in experienced speakers who had broad insights related to character education. The target in the work program is the Family Empowerment and Welfare (PKK) group. This study uses a qualitative method because this study intends to provide information about the importance of Parenting. The expected output target from the work program that will be carried out is that the community or parents can feel the presence and benefits of these programs. As well as good changes from the community, especially parents who have children to become better after activity.

**Keywords:** Parenting, Character, Socialization.

## Sosialisasi Pentingnya Parenting dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Jayamulya Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu

#### **Abstrak**

Pentingnya orang tua mengetahui parenting yang baik untuk perkembangan dan pertumbuhan seorang anak terutama dalam pembentukan karakter anak usia dini. Karena dalam pembentukan karakter anak orang pertama yang memberikan pendidikan karakter untuk anaknya ialah orang tua. Dengan berjalannya perkembangan zaman, pola asuh orang tua terhadap anak semakin menurun dan berkurang, kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak dapat mendampingi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Selain itu, banyak orang tua yang belum memahami tentang parenting, bagaimana pola asuh anak yang baik, yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan sosial moral kehidupan, kebanyakan orang tua melihat bahwa anak, setelah masuk usia remaja, dianggap sudah mampu mengatur dan mengurus hidupnya sendiri sehingga banyak anak yang salah pergaulan karena kurangnya kontrol orang tua dalam tumbuh kembang anak dan pendidikan karakter anak. Berdasarkan permasalahan tersebut direncanakan suatu program kerja tentang Parenting yang Baik yang diselenggarakan di Aula balai Desa Jayamulya. Tujuan dari dilaksanakannya program tersebut ialah untuk Memberikan informasi dan arahan lanjut bagi Masyarakat dan orang tua tentang bagaimana mendidik anak berdasarkan pendidikan karakter dengan dan upaya implementasi program pendidikan karakter terhadap anak-anak. Memberikan wawasan mengenai orangtua hebat yang berkarakter. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode caramah serta diskusi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini disampaikan melalui Seminar, dimana pelaksanaan tersebut mendatangkan narasumber yang berpengalaman dan memiliki wawasan yang luas terkait pendidikan karakter. Sasaran dalam program kerja yaitu kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memberikan informasi mengenai pentingnya Parenting. Target luaran yang diharapkan dari program kerja yang akan di lakukan ini yaitu Masyarakat atau orang tua bisa merasakan kehadiran dan kebermanfaatan dari adanya program program ini. Serta adanya perubahan baik dari masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak untuk menjadi lebih baik lagi setelah dilakukannya kegiatan.

Kata Kunci: Parenting, Karakter, Sosialisasi.

Aimmah: Social Sciences Journal https://aimmah.kjii.org

Dian Zahra N., Hasanudin, Dini Nurfajri H., Tasiroh

### **PENDAHULUAN**

Anak merupakan aset berharga bagi orang tuanya. Maka dari itu, pendidikan untuk anak sangat diperlukan dalam upaya memberikan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa, maju atau tidaknya suatu bangsa sangat bergantung pada faktor pendidikan yang dimiliki oleh negara tersebut. (Aenifalatif dkk, 2022).

Demi mencapai tujuan dari pendidikan Indonesia, pendidikan seharusnya tidak hanya menitik beratkan pada pengembangan pengetahuan anak namun juga pendidikan Indonesia harus dapat membentuk karakter peserta didik. Karakter ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan moral seperti: watak, sikap, tingkah laku, serta sopan santun yang menjadi ciri khas bagi setiap orang yang dapat membedakan satu sama lain. Karakter dibentuk sejak dini oleh orang tua atau keluarga. orang tua menanamkan nilai-nilai karakter yang baik sejak dini kepada anak. Yang dapat mempengaruhi karakter anak ialah pola pengasuhan orang tua dirumah. (Safitri dan Fatmawati, 2023) Dengan terbentuknya karakter peserta didik maka akan terbentuk pula insan lengkap yang memiliki pengetahuan dan juga moral yang baik yang dapat menjadi generasi unggul bangsa untuk mewujudkan Negara Indonesia yang lebih baik. (Sunaengsih, dkk, 2022).

Pentingnya orang tua mengetahui parenting yang baik untuk perkembangan dan pertumbuhan seorang anak terutama dalam pembentukan karakter anak usia dini. Karena dalam pembentukan karakter anak orang pertama yang memberikan pendidikan karakter untuk anaknya ialah orang tua. Dalam mempelajari ilmu parenting bukan hanya guru saja akan tetapi orang tua harus tau mengenai ilmu parenting dan pengaruhnya terhadap peretumbuhan anak usia dini. (Safitri dan Fatmawati, 2023).

Dengan berjalannya perkembangan zaman, pola asuh orang tua terhadap anak semakin menurun dan berkurang, kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak dapat mendampingi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Selain itu, banyak orang tua yang belum memahami tentang parenting, bagaimana pola asuh anak yang baik, yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan sosial moral kehidupan, kebanyakan orang tua melihat bahwa anak, setelah masuk usia remaja, dianggap sudah mampu mengatur dan mengurus hidupnya sendiri sehingga banyak anak yang salah pergaulan karena kurangnya kontrol orang tua dalam tumbuh kembang anak dan pendidikan karakter anak.

Karakter anak akan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidupnya dengan kebiasaan yang ditanam sejak dini yang membuat karakter tersebut tumbuh. Karakter sendiri ialah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter tidak hanya bersifat individual, melainkan memiliki dimensi sosial structural. Meskipun memang pada kriteriannya ialah nilai-nilai dari kebebasan individual yang sifatnya personal. Menurut Muslich Masnur (2011:75) Lickona (1992) dalam Pendidikan karakter "menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (components of good character), yaitu moral knowing atau pengetahuan tentang moral, moral feeling atau perasaan tentang moral, dan moral action atau perbuatan moral". Hal ini diperlukan agar anak mampu memahami, merasakan dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebijakan. (Siswinarti, 2017)

Karakter dapat dimaknai sebagai nilai, sikap, dan perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat. Karakter meliputi berbagai hal seperti etis, demokratis, hormat, bertanggung jawab, dapat dipercaya, adil dan tidak curang, serta peduli. (Priska, 2020). Apabila pembentukan karakter pada anak-anak di usia dini mengikuti suatu pola yang tertentu,

Dian Zahra N., Hasanudin, Dini Nurfajri H., Tasiroh

sperti perilaku yang teratur, disiplin dan baku (sesuai standar) artinya berbagai jenis dan pola perilaku tersebut dapat dikembangkan melalui penjadwalan secara terus menerus hingga perilaku yang diharapkan melekat pada anak secara kuat dan menjadi bagian dari perilaku positif yang dimilikinya.

Pada kenyataanya masih banyak masyarakat yang kurang memahami bahwa pembentukan karakter anak, bukan hanya tugas guru sebagai pendidik di sekolah saja, tetapi peran orang tua juga sangat mempengaruhi karakter bagi anak. Peran orang tua sangatlah penting karena dalam berbagai hal orang tua merupakan pemeran utama bagi anak.

Selain sebagai madrasah utama, orang tua juga merupakan tonggak utama dalam keberhasilan seorang anak. Wajib bagi orang tua untuk membimbing dan mengarahkan anak ke arah yang positif, jangan sampai seorang anak tidak terpantau dalam pengembangan pola hidupnya, sehingga terjerumus kedalam hal-hal yang negatif. (Aenifalatif dkk, 2022) Terutama di zaman sekarang ini, peran orang tua sangatlah penting dalam perkembangan pola hidup anak.

Adapun masalah yang akan diselesaikan adalah bagaimana meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua yang memiliki anak di usia dini dalam mengetahui tentang pentingnya parenting yang baik dan dampak dari dilakukannya parenting dengan baik. Maka dari itu, pengabdian ini perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pentingnya pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak. Program pengabdian ini dilakukan adalah dalam bentuk seminar, yaitu berupa sharing pengetahuan dan disksui interaktif kepada masyarakat desa Jayamulya.

### **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh kelompok 08 (delapan) dalam waktu kurang lebih 1 (satu) bulan dan bertempat di Desa Jayamulya Kec. Kroya. Lokasi kegiatan program pendukung, Sosialisasi Mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak akan dilakukan di Balai Desa Jayamulya.

Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode caramah serta diskusi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini disampaikan melalui Seminar, dimana pelaksanaan tersebut mendatangkan narasumber yang berpengalaman dan memiliki wawasan yang luas terkait ilmu Parenting. Pada kegiatan pengabdian ini, peserta seminar diberikan materi mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak. Kemudian peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Sehingga mereka memiliki kesempatan untuk memberikan pertanyaan yang diberikan kepada narasumber untuk lebih memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan peserta seminar.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Kegiatan yang Dilakukan

Pada Tahap Pertama (Pembukaan Acara Sosialisasi Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak), pembukaan acara Sosialisasi oleh Tasiroh selaku master of ceremony (Mc) dalam acara sosialisasi tersebut. Tahap kedua (menyanyikan lagu Indonesia raya), yang dipimpin oleh Putri Rahmah Nurfadhilah selaku drigen. Tahap Ketiga (Sambutan), sambutan pertama di isi oleh Tedy Sutrisno selaku ketua kelompok PkM Desa Jayamulya, dan dilajut sambutan oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) Bapak Didik Himmawan S.S., M.Pd.I. Dilanjut dengan sambutan oleh Wakil ketua PKK. Dan yang terakhir sambutan dari perwakilan Kepala Desa Jayamulya Tahap keempat (Penyampaian Materi) yang dipandu oleh Hasanudin selaku moderator dalam acara sosialisasi Penringnya

Dian Zahra N., Hasanudin, Dini Nurfajri H., Tasiroh

Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak. Setelah itu penyampaian materi mengenai parenting yang baik oleh Ibu Evi Aeni Rufaedah S.Psi., M.Pd. Tahap keelima (Sesi Diskusi) setelah penyampaian materi dilanjut diskusi atau mengajukan pertanyakan kepada pemateri dan bagi audiens yang bertanya diberi hadiah oleh panitia pelaksana. Tahap keenam (Ice Breaking). Setelah itu dilanjutkan dengan ice breaking untuk mencairkan suasana yang dipimpin oleh Hasanudin. Tahap ketujuh (Dokumentasi), dokumentasi berupa penyerahan sertifikat kepada Ibu Evi Aeni Rufaedah S.Psi., M.Pd. selaku pemateri dalam acara Sosialisasi Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak. Tahap Kedelapan (penutup) yang ditutup oleh MC dan dilanjut dengan foto bersama.



Gambar 1. Penyampian Materi



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat Kepada Pemateri

Dian Zahra N., Hasanudin, Dini Nurfajri H., Tasiroh



Gambar 3. Foto Bersama

Untuk mengukur hasil dari program kerja pengabdian kepada masyarakat PPM yaitu dengan menggunakan metode Wawancara yang dimana metode ini bisa memberikan wawasan mendalam bagi peserta,dan untuk peneliti bisa menggali pemikiran dan pengalaman responden dengan lebih baik dari pada hanya menggunakan kuesioner.

#### **Hasil Wawancara**

Berdasarkan kegiatan diatas, kami mengajukan beberapa wawancara kepada beberapa hadirin, adapun wawancaranya:

## 1. Reponden 1

Nama : Casini

Jabatan : Wakil ketua PKK Desa Jayamulya

Respon : Program kerja dari mahasiswa PkM Universitas Wiralodra mengenai parenting ini sangat bagus dan bermanfaat apalagi untuk ibu-ibu yang ada di Desa Jayamulya. Dengan adanya kegiatan ini menjadi tahu seperti apa sih pola asuh atau parenting yang baik.

### 2. Responden 2

Nama : Wiwin

Jabatan : Anggota PKK

Respon : Dengan diadakan sosialisasi ini saya menjadi tahu bahwa pola asuh atau parenting itu banyak macamnya, dan saya mendapatkan penegtahuan baru tentang mengasuh anak yang baik itu seperti apa.

#### **Hasil Observasi**

Dalam kegiatan sosialisasi mendapatkan sambutan hangat dari Masyarakat, khususnya orang tua dan anggota PKK mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan. Karena dalam hal ini merupakan program sosialisasi yang Dimana mampu menambah pengetahuan, pemahaman dan kesadaran bagi orang tua dan anggota PKK akan pentingnya parenting dalam membentuk karakter anak.

Dian Zahra N., Hasanudin, Dini Nurfajri H., Tasiroh

Selama sosialisasi para peserta antusias memperhatikan materi yang disampaikan oleh narasumber dan aktif bertanya tentang pentingnya parenting dalam membentuk karakter anak. Hal ini menunjukan bahwa Program Pengabdian masyarkat Universitas Wiralodra Indramayu memberikan manfaat yang positif bagi Masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran Masyarakat, khususnya orang tua dan anggota PKK Desa Jayamulya terhadap pentingnya parenting dalam membetuk karakter anak.

Secara umum hasil dari kegiatan "Sosialisasi Pentingnya Parenting Dalam membentuk Karakter Anak" di Desa Jayamulya, kecamatan Kroya terlaksana dengan baik dan memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang berjalan yang telah dirancang. Gambaran tahapan meliputi dari tahap koordinasi dan sosialisasi, seta respon atau tanggapan dari Masyarakat yang mengikuti kegiatan.

Secara umum koordinasi dan sosialisasi dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, peserta, peralatan, dan bahan yang diperlukan pada saat pelaksaan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Masyarakat khususnya orang tua dan anggota PKK, menunjukan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya parenting dalam membentuk karakter anak. Hal ini dapat dilihat dari Masyarakat, khususnya peserta yang mengikuti sosialisasi sudah mulai peduli dengan parenting dan dampak yang ditimbulkan dari kesalahan pola asuh orang tua terhadap anak.

Para orang tua yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan serta aktif bertanya, berdiskusi Bersama-sama terkait msalah parenting. Para peserta sudah mampu memahami materi yang disampaikan oleh narasumber dan bertekad untuk mulai merubah pola asuh terhadap anak, karena memang pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar bagi tumbuh dan perkembangan anak karena orang tua atau keluarga merupakan Pendidikan awal yang diterima bagi seorang anak.. secara keseluruhan setiap warga Masyarakat khususnya pra orang tua sudah dapat memahami pentingnya parenting, maka dari itu Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini dikatakan berhasil.

### Hambatan

Adapun yang menjadi factor penghambat pelaksanaan Program Pengabdian masyarakat ini adalah keterbatasan waktu, dan waktu yang dibatasi hanya satu hari yang menjadikan program ini terasa sangat cepat dan belum maksimal. Akan tetapi, hal itu tidak menjadi masalah yang besar karena dengan satu hari sosialisasi warga Masyarakat, khususnya orang tua dan anggota PKK sudah memiliki pemahaman baru akan pentingnya parenting dalam membentuk karakter anak.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, yaitu program kerja pendukung dari fakultas agama islam, prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam tentang "Sosialisasi Pentingnya Parenting dalam Membentuk Karakter Anak" berjalan dengan lancar. Antusiasme peserta sosialisasi dapat dilihat dari aktifnya dalam kegiatan tersebut mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan, dan memiliki semangat tinggi untuk belajar akan pentingnya parenting dalam membentuk karakter anak. Perangkat Desa Jayamulya dan Kelompok PKK Desa Jayamulya yang terbuka dan menerima kedatangan kami dengan baik, kelompok PKK yang mendukung kegiatan sosialisasi tersebut menghimbau kepada anggotanya dan juga para orang tua untuk mengikuti kegiatan ini.

Aimmah: Social Sciences Journal https://aimmah.kjii.org

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aenilatifah, Indriyani, Ulfah Fauziah Hasanah, dan Neng Awalia Farid. "Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Program Parenting Di Desa Mekarjaya." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 3, no. 1 (1 Desember 2022).
- Candra, Silvianti. "Pelaksanaan Parenting bagi orang tua sibuk dan Pengaruhnya bagi Perkembangan Anak Usia Dini." *Thufula* 5, no. 2 (2017).
- Didik Himmawan, & Saskia Ambareksa. (2025). Parent Education Model for Children (Study of the Story of the Prophet Zakariya towards Siti Maryam in Surah Al-Imran Verse 37). Mazidah: Journal Of Educational Research, 1(1), 17–24. Retrieved from https://mazidah.kjii.org/index.php/i/article/view/3
- Fikriyah, Samrotul, Annisa Mayasari, Annisa Mayasari, dan Opan Arifudin. "Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak dalam Menyikapi Bullying," t.t.
- Indah Handayani, & Ahmad Khotibul Umam. (2025). Children's Moral Education towards Both Parents (Analysis of QS. Al-Isra Verse 24). Mazidah: Journal Of Educational Research, 1(1), 25–33. Retrieved from https://mazidah.kjii.org/index.php/i/article/view/4
- Jody Purwanto, Siskha Putri Sayekti, Muhammad Latif, Lisa Andini, & Syifa' Hannan. (2025). The Influence of Consistent Discipline Development on Student Character Development at SDN 02 Ciganjur. Mazidah: Journal Of Educational Research, 1(1), 52–60. Retrieved from https://mazidah.kjii.org/index.php/i/article/view/7
- Maksum, & Akhmad Mujani. (2023). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DI ERA COVID 19 BAGI PERKEMBANGAN SISWA SMPN 1 BALONGAN. Manajia: Journal of Education and Management, 1(1), 56–61. https://doi.org/10.58355/manajia.v1i1.8
- Muslich, Masnur. Pendidikan Karater. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Priska, Veronika Heny. "Pentingnya Menanamkan Karakter Sejak Dini." *Edupsycouns Journal* 2, no. 1 (2020).
- Safitri, Elia, dan Sri Fatmawati. "Pentingnya Program Parenting Bagi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak." *BUNAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2023).
- Siswinarti, Putu Ratih. "Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Membangun Bangsa Beradab." *Retrieved August*, 2017.
- Sunaengsih, Cucun, Dety Amelia Karlina, dan Maulana. "Penyuluhan Mengenai Pentingnya Parenting dalam Membentuk Karakter Anak." *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022).
- Tita Rizqiyah, & Didik Himmawan. (2024). Community Empowerment Through Family Counseling Concerning Current Parenting Patterns in Pangkalan Losarang Village, Indramayu. Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(1), 33–44. <a href="https://doi.org/10.58355/dpl.v2i1.12">https://doi.org/10.58355/dpl.v2i1.12</a>